

**BAB V**

**PENUTUP**

## A. SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah penulis paparkan di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode diskusi dan *controlling*; Guru menyediakan materi tematik, atau masalah yang akan didiskusikan, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil lalu guru menjelaskan secara jelas dan singkat kepada para siswa, Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan, menganalisis, dan meringkas masalah yang didiskusikan, Guru menginstruksikan pada setiap kelompok untuk menunjuk siapa yang menjadi moderator dan notulen, Guru membimbing diskusi, tidak memberi ceramah, Sabar terhadap kelompok yang lamban dalam mendiskusikannya, Waspada terhadap kelompok yang tampak kebingungan atau berjalan dengan tidak menentu, Guru mengawasi serta menilai berjalannya diskusi masing-masing kelompok, Guru menginstruksikan masing-masing kelompok menyampaikan hasil dari diskusi, Guru menyimpulkan hasil diskusi dan mengajak siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya evaluasi dengan metode *controlling*; Guru menyiapkan diri sebagai contoh bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, Guru menyiapkan rubrik penilaian khusus sebagai acuan penilaian sikap siswa di luar kelas, Guru mata pelajaran berkoordinasi dengan seluruh pengajar yang ada untuk membimbing sikap siswa di luar kelas, Menggunakan

Pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya lebih pada religiusitas, etika dan *leadership*. Dengan pengembangan pendidikan yang mengarah pada kuatnya religiusitas diharapkan para santri mampu mengaktualisasikan segala bentuk peribadatan kepada Allah dengan baik dan benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Kemudian pengembangan aspek etika (akhlak) diharapkan para siswa mampu menempatkan diri pada tempatnya. Bagaimana seharusnya ia sebagai murid, bagaimana ia seharusnya sebagai masyarakat, bagaimana ia sebagai bagian dari ummat. Kemudian pengembangan aspek *leadership*, diharapkan para santri mampu menjadi pemimpin yang jujur, adil, cerdas, bijaksana, dan berintegritas tinggi.

menentukan pimpinan diskusi. Siswa diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang jujur, adil, cerdas, bijaksana, dan berintegritas tinggi dalam memimpin diskusi. Sedangkan dalam proses metode *controlling* siswa diajarkan memimpin dirinya sendiri seperti bagaimana dia melaksanakan tugas sebagai siswa muslim yang menjalankan ibadah tepat waktu, berprestasi, bergaul dan menyelesaikan masalah dengan orang-orang di sekitarnya, mampu mengajak orang lain mengerjakan kegiatan-kegiatan positif.

## SARAN

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan salah satu upaya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Indonesia.

simpulan di atas, penulis memberikan saran yang  
 itu upaya dalam mengimplementasikan pendidikan ka  
 ia.

- ya para pendidik mengetahui banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan sebagai bahan ajar di kelas, supaya siswa dapat memahami materi yang diajarkan.
- Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru pada setiap pembelajaran guru menanamkan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa, supaya kegiatan belajar mengajar di kelas bisa berlangsung dengan baik dan lancar.

